

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kecerdasan spiritual perspektif Sayyid Quthb dalam tafsir Fi Zhilalil Qur'an kajian surat Luqman ayat 12-19 yakni ketauhidan (iman) meliputi; a) *Rasa syukur kepada Allah swt*, b) *Larangan menyekutukan Allah swt*, c) *Berpegang teguh pada keyakinan yang sesuai* (QS. Luqman 12, 13, 15), syari'at (ibadah) meliputi; a) *Berbakti kepada orang tua*, b) *Perintah Shalat*, c) *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*, d) *Bersabar dalam menghadapi cobaan* (QS. Luqman 14, 17), Akhlak meliputi; a) *larangan memalingkan muka, tidak berjalan dengan angkuh, memelankan suara ketika berbicara, bertutur kata dengan sopan, tidak sombong* (QS. Luqman 18-19).
2. Adapun urgensinya kecerdasan spiritual terhadap konsep pendidikan Islam yakni menekankan pada aspek aqidah, syari'at, dan akhlaq dalam merumuskan sebuah konsep pendidikan, dimana ketiga aspek; iman, ibadah, dan akhlaq menjadi barometer sebuah pencapaian akhir, sehingga konsep tarbiyah, ta'lim, dan ta'dib sejalan dengan konsep pendidikan al-Quran sebagaimana dalam surat luqman ayat 12-19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

1. Sebagai pendidik baik orang tua maupun guru hendaknya menekankan pendidikan aqidah, ibadah, dan akhlak sebagai potensi dasar anak sehingga Ia cerdas secara spiritual, intelektual, dan emosional.
2. Dalam realitas kehidupan nyata sehari-hari manusia adalah makhluk sosial dan selalu berhubungan dan tidak luput dari manusia lainnya, maka seseorang harus selalu berbuat baik kepada sesama, baik yang lebih tua maupun yang lebih muda.
3. Pada intinya dari temuan kecerdasan spiritual perspektif Sayyid Qutbh di atas, anak-anak mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehingga lahirlah generasi umat yang kuat dan berakhlak sebagaimana generasi para nabi, sahabat, dan tokoh Islam terdahulu.
4. Dari paparan di atas maka perlu adanya kajian lebih lanjut yang berhubungan dengan kecerdasan spiritual dalam surat Luqman 12-19.